BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Analisis SWOT

Strenght

S1: Adanya koneksi baik yang dimiliki anggota tim dengan pihak sponsor yang mendukung pelaksanaan acara.

S2: Penyusunan waktu dalam perkiraan setiap kegiatan yang dilakukan sebelum hari acara dimulai, berjalan dengan tepat sesuai jadwal yang telah dibuat.

S3: Dukungan dari pihak *management* Binus University yang membantu acara agar menjadi semakin lancar.

S4: Pihak keamanan dari Binus University yang memberikan arahan kepada para peserta, sponsor, tamu- tamu khusus agar mempermudah berjalannnya acara.

S5: Peserta dari berbagai kampus-kampus yang kompeten dan berkualitas sehingga persaingan dalam lomba semakin berkualitas.

S6: Masing- masing anggota diberi tanggung jawab sesuai dengan apa yang mereka kuasai atau sesuai dengan bidang masing- masing.

S7: Pemilihan tema pasta untuk kategori *hot kitchen* sangat menarik sehingga dapat memenuhi jumlah target peserta yaitu 15 tim. Bahkan masih ada permintaan dari sekolah/universitas lain yang mendaftar sebagai peserta lomba *hot kitchen*.

S8: Memenuhi perlengkapan media promosi dengan baik dan cukup lengkap seperti (Banner , X-Banner , Flyer , Poster , Goodie Bag , Pin , Notebook , Sticker)

S9: Fasilitas *open kitchen* memberi kemudahan bagi para penonton untuk melihat secara langsung berjalannya perlombaan tanpa mengganggu kinerja peserta.

Weakness

W1: Tidak adanya tenaga ahli seperti (*fotografer dan editor*) sehingga panitia harus mengeluarkan biaya tambahan untuk jasa tenaga ahli.

W2: Sound system acara *Indonesian Fusion Cuisine* harus berbagi dengan acara utama.

W3: Tingginya harga bahan baku *pastry* sehingga membutuhkan biaya pengeluaran yang lebih besar.

W4: Tidak disediakan ruang tunggu untuk para peserta.

W5: Proses revisi proposal yang memakan waktu cukup banyak.

W6: Sedikitnya pengalaman yang dimiliki oleh panitia *Indonesian Fusion Cuisine* dalam menyelenggarakan acara berskala nasional.

W7: Keterbatasan fasilitas sehingga tidak memungkinkan peserta untuk lebih dari 15 tim.

Opportunity

O1: Semakin berkembangnya perpaduan masakan antar- negara.

O2: *Social media* yang memudahkan untuk mempromosikan acara dan meminimalisir biaya promosi.

O3: Sedang maraknya acara dalam bidang kompetisi memasak di kalangan masyarakat Indonesia sehingga menarik minat para peserta.

O4: Membuka peluang kerjasama antara pihak Binus University dengan perusahaan lain baik dibidang hotel maupun non-hotel.

Threat

T1: Kepadatan lalu lintas di area sekitar Binus University sehingga menyebabkan keterlambatan beberapa peserta.

T2: Adanya acara lain yang diadakan di hari yang sama.

Tabel 5.1 Matrix SWOT

	O	T
S	S7 + O3: Indonesian Fusion Cuisine mengadakan lomba berbahan dasar pasta yang di kombinasikan dengan masakan Indonesia yang memiliki aneka ragam macam kuliner, dan kami memanfaatkan	S3 + T2: HM Ethnic & Cultural Expo 2013 terbagi dalam berbagai macam acara, salah satunya ialah kompetisi memasak yang diselenggarakan oleh dua kelompok dengan tema yang berbeda, sehingga menimbulkan persaingan

	kesempatan ini dengan mengadakan kompetisi yang mana dunia kuliner sedang menjadi trend di kalangan masyarakat.	diantara keduanya.
W	W6 + O2: Panitia Indonesian Fusion Cuisine belum memiliki cukup banyak pengalaman dalam menyelenggarakan kompetisi lomba memasak, sehingga para panitia memanfaatkan berbagai macam media sosial untuk menarik minat para peserta untuk mengikuti acara lomba memasak tersebut.	W3 + T2: Perlombaan Pastry yang diadakan oleh panitia Indonesian Fusion Cuisine membutuhkan biaya yang cukup besar karena mahalnya bahan baku cake fondant decoration, dibandingkan competitor kami yang menggunakan bahan baku ketela.

5.2 Simpulan dan Saran

Acara *Indonesian Fusion Cuisine* berjalan baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh panitia, sekalipun pada awalnya sempat mengalami kendala dalam hal keuangan, tetapi pada akhirnya acara ini mendapatkan sponsor yang cukup untuk menutupi

biaya acara. Pada hari H semua berjalan sesuai dengan rencana, acara mulai dan selesai tepat waktu sesuai dengan *rundown*, antusiasme dari para peserta yang baik, panitia bertanggung jawab atas divisinya masing-masing.

Hal-hal yang dapat diperbaiki untuk acara kedepannya:

1. Memperbaiki dan melengkapi peralatan *kitchen* agar mendapat hasil yang lebih maksimal pada acara selanjutnya, seperti:

- *Sink:* Selang pada *sink* bagian *steward* tidak berfungsi dengan baik
- *Deepfryer: Deepfryer* tidak dapat digunakan
- *Strainer*: Kerusakan pada pengangan *strainer*
- Spatula: Terdapat beberapa *spatula* yang patah
- *Pan*: Kerusakan pada permukaan *pan*
- *Stove*: Kerusakan pada pengaturan api
- *Freezer*: Terdapat bunga es pada *freezer*

2. Memperpanjang waktu persiapan acara agar perencanaan sebelum acara lebih maksimal.